

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian *quasi experiment pre-post test with non-control group design* dengan pendekatan *cross-sectional*. Tujuan penelitian untuk mengetahui pengaruh pendidikan kesehatan terhadap tingkat pengetahuan guru dalam pemberian pertolongan pertama pada kasus pingsan (*sinkop*) di SD Muhammadiyah Tamantirto Yogyakarta.

B. Populasi dan Sample Penelitian

a. Populasi

Populasi pada penelitian ini sebanyak 17 orang yang merupakan semua guru yang ada di SD Tamantirto Muhammadiyah Yogyakarta.

b. Sample

Sampel merupakan objek yang akan diteliti dan dianggap sudah mewakili seluruh populasi. Sampel dalam penelitian ini diperoleh dengan metode *total sampling* sehingga melibatkan seluruh guru SD Muhammadiyah Tamantirto Yogyakarta sebanyak 12 *sample* yang memenuhi kriteria inklusi dan eksklusi.

Kriteria sampel :

1) Kriteria inklusi

- a) Guru tetap di SD Tamantirto.
- b) Guru yang mengikuti/hadir dalam pendidikan kesehatan.

- c) Guru yang bersedia menjadi responden dalam penelitian.
- 2) Kriteria eksklusi
- a) Guru yang tidak mengikuti pendidikan kesehatan sampai selesai.

C. Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini akan dilakukan di SD Muhammadiyah Tamantirto Yogyakarta pada bulan April-Juni 2015.

D. Variable

1. Variable Independen (bebas)

Variable independen dalam penelitian ini adalah pendidikan kesehatan tentang pemberian pertolongan pertama pada kasus pingsan.

2. Variable Dependen (Terikat)

Variable dependen dalam penelitian ini adalah tingkat pengetahuan guru SD Muhammadiyah Tamantirto Yogyakarta dalam pemberian pertolongan pertama pada kasus pingsan.

E. Definisi Operasional

Tabel 1 : Definisi Operasional

No	Variable	Deskripsi Operasional	Hasil Ukur	Skala Ukur
1.	Pendidikan kesehatan	Suatu metode yang bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan dan pemahaman guru tentang pingsan melalui ceramah selama 45 menit yang terdiri dari pengertian pingsan, penyebab pingsan, tanda dan gejala pingsan, tindakan pertolongan pada pingsan, dan pemeriksaan fisik pada pingsan.		
2.	Tingkat pengetahuan	Merupakan pemahaman pendidik mengenai penanganan pingsan, pemahaman mulai dari tahu hingga memahami.	1. Baik : Hasil presentase 76-100% 2. Cukup : Hasil Persentase 56-75% 3. Kurang : Hasil Persentase < 56%	Ordinal

F. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian merupakan alat ukur bagi peneliti dalam mengumpulkan data. Alat ukur atau instrument penelitian yang digunakan pada peneliti ini adalah daftar pertanyaan berupa kuesioner. Kuesioner adalah daftar pertanyaan yang sudah tersusun dengan baik, sudah matang/ tepat, dimana responden tinggal memberikan jawaban atau memberikan tanda-tanda tertentu (Notoatmodjo, 2010).

1. Kuesioner data demografi yang digunakan untuk mendapatkan informasi pasien yang berisi tentang jenis kelamin, umur, pendidikan, pengalaman

menolong anak yang pingsan, dan pengalaman mengikuti pendidikan kesehatan tentang pingsan sebelumnya.

2. Kuesioner pengukuran skala pengetahuan. Kuesioner untuk mengukur pengetahuan berjumlah 10 pertanyaan, dengan bentuk pertanyaan tertutup dengan pilihan tunggal yaitu memilih satu jawaban yang disediakan dan responden hanya diminta untuk memberikan *checklist* (√) pada jawaban yang diyakini kebenarannya oleh responden. Jawaban ya dan tidak menggunakan skala *guttman* yaitu skala yang bersifat menjawab dengan tegas dengan interpretasi penilaian, apabila skor benar nilainya 1 dan apabila salah nilainya 0 (Sugiyono, 2011). Penilaian pengetahuan guru tentang pingsan diukur berupa presentase dengan menggunakan rumus sebagai berikut :

$$P = \frac{x}{N} \times 100 \%$$

Keterangan :

P = Presentase

x = Skor yang didapat

N = Skor yang tertinggi

Tabel 2 : kisi – kisi instrumen pengetahuan

No.	Pengetahuan tentang pingsan (pingsan)	No. item	Jumlah	Skala
1.	Pengertian pingsan (pingsan)	1,2,3	3	Ordinal
2.	Penyebab pingsan	4,5,6	3	Ordinal
3.	Gejala pingsan	7,8	2	Ordinal
4.	Tindakan pertolongan pada pingsan	9,10,11,12,13	5	Ordinal
5.	Pemeriksaan penunjang pada pingsan	14,15,16,17	4	Ordinal

G. Uji Validitas dan Realibilitas

Uji validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat kevalidatan atau kesahihan sesuatu instrumen. Suatu instrumen yang valid atau sah mempunyai validitas tinggi, Sebaliknya, instrumen yang kurang valid berarti mempunyai validitas rendah (Arikunto,2013).

Reliabilitas adalah kesamaan hasil pengukuran atau pengamatan bila fakta dapat diukur atau diamati berkali-kali dalam waktu yang berlainan. Terdapat beberapa cara pengukuran reliabilitas, yaitu prinsip stabilitas, ekuivalen, dan homogenitas (Nursalam,2013). Instrumen yang valid dan reliabel adalah syarat mutlak untuk mendapatkan hasil penelitian yang valid dan reliabel (Sugiyono, 2011).

Uji validitas dilakukan di SD Muhammadiyah Ambarketawang III. Uji validitas dilakukan di SD ini karena SD Muhammadiyah Ambarketawang III dan SD Muhammadiyah Tamantirto memiliki karakteristik yang sama, dari segi tingkat pengetahuan guru, fasilitas kesehatan disekolah, lokasi sekolah berada dekat jalan, daan area upacara berada dilapangan terbuka. Uji validitas pada penelitian ini menggunakan rumus *Pearson Product Moment Correlation* dengan menggunakan aplikasi pada komputer (Hidayat, 2011). Apabila instrumen valid maka indeks korelasinya $(r) \geq 0,6$ (Hidayat, 2011). Berdasarkan uji validitas yang dilakukan didapatkan hasil dari 17 pertanyaan yang diujikan pertanyaan yang valid adalah 10 pertanyaan, pertanyaan yang valid

tentang pengertian pingsan adalah nomor 1,2 dan 3, pertanyaan tentang penyebab pingsan nomor 4 dan 6, pertanyaan tentang gejala pingsan nomor 8, pertanyaan tentang tindakan pertolongan pada pingsan nomor 9,10, dan 11, dan pemeriksaan penunjang pada pingsan adalah nomor 14. Tujuh pertanyaan yang tidak valid peneliti hapus. Sepuluh pertanyaan yang valid sudah mewakili setiap tema yang peneliti teliti dan tidak ada tema yang hilang.

Uji reliabilitas data bertujuan untuk melihat bahwa sesuatu instrumen cukup dapat dipercaya untuk dapat digunakan sebagai alat pengumpul karena instrumen tersebut sudah dikatakan baik. Metode yang digunakan pada uji reliabilitas kuesioner penelitian ini adalah *Kuder Richardson* (KR-20) karena kuesioner hanya terdapat dua jawaban yaitu ya dan tidak (dikotomi). Uji instrumen pengetahuan dikatakan reliabel jika nilai $r \geq 0,6$ (Arikunto, 2013). Uji validitas dan uji reliabilitas penelitian ini menggunakan aplikasi komputer atau *software*. Hasil uji reabilitas dari 10 kuesioner yang digunakan dalam penelitian ini adalah 0,9, artinya kuesioner dapat dipercaya dan bisa digunakan sebagai alat pengumpulan data.

H. Cara Pengumpulan Data

Penelitian ini dilaksanakan di SD Muhamadiyah Tamantirto Yogyakarta menggunakan data primer yang diperoleh dari subyek penelitian melalui pengisian kuesioner. Alur pengumpulan data pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Penelitian ini dimulai dengan studi pendahuluan untuk mencari masalah yang ada. Studi pendahuluan dilakukan di SD Muhammadiyah Tamantirto dengan meminta izin secara lisan dan memberikan surat izin survey pendahuluan kepada kepala sekolah.
2. Peneliti mengajukan judul penelitian kepada dosen pembimbing Karya Tulis Ilmiah.
3. Peneliti mulai menyusun proposal penelitian.
4. Peneliti melaksanakan ujian proposal penelitian setelah proposal penelitian disetujui oleh dosen pembimbing.
5. Peneliti mengurus izin penelitian ke PSIK FKIK UMY.
6. Peneliti mengajukan surat izin penelitian ke SD Muhammadiyah Tamantirto.
7. Peneliti mengajukan surat layak etik penelitian pada tim etik FKIK UMY dan penelitian ini dinyatakan layak etik.
8. Peneliti melakukan uji validitas di SD Muhammadiyah Ambarketawang III.
9. Peneliti meminta izin kepada kepala sekolah untuk melakukan penelitian, kemudian kepala sekolah menginfokan kepada seluruh guru bahwa akan diadakan penelitian di sekolah tersebut.
10. Peneliti kemudian melakukan penelitian, peneliti memberikan kuesioner pretest kepada responden. Setelah kuesioner dikumpul peneliti memberikan pendidikan kesehatan mengenai pertolongan pertama pada kasus pingsan selama 45 menit, kemudian peneliti

membagikan kuesiner posttest setelah pendidikan kesehatan selesai diberikan.

11. Setelah pengambilan data selesai peneliti kemudian melakukan pengolahan dan analisis data.
12. Peneliti membuat bab IV dan V, kemudian dikonsultasikan pada dosen pembimbing.
13. Peneliti melakukan ujian hasil setelah disetujui dosen pembimbing.

I. Metode Analisa Data

1. Analisa data *univariat*

Analisis univariat bertujuan untuk menganalisis setiap variable penelitian yang disajikan dalam bentuk distribusi yang dinarasikan (Notoatmojo, 2010). Analisa univariat menjelaskan variabel tingkat pengetahuan saat pretest, tingkat pengetahuan saat posttest, dan karakteristik responden yaitu umur, jenis kelamin dan tingkat pendidikan. Umur, jenis kelamin dan tingkat pendidikan dijelaskan menggunakan distribusi frekuensi dengan ukuran presentase atau proporsi.

2. Analisa data *bivariat*

Untuk menguji hipotesis dan menjawab rumusan masalah yang diajukan dalam penelitian ini dengan menggunakan skala ordinal. Peneliti menggunakan uji statistic *non parametric* dengan menggunakan uji dari *Wilcoxon*. Jika nilai Signifikansi yang

ditemukan $< 0,05$ maka H_a diterima yaitu, ada pengaruh pendidikan kesehatan terhadap tingkat pengetahuan guru dalam pemberian pertolongan pertama pada kasus pingsan di SD Muhammadiyah Tamantirto Yogyakarta.

J. Pengolahan Data

Dalam pengolahan data terdapat ,angkah-langkah untuk memperoleh data yang berkualitas, menurut Notoadmojo (2010) langkah-langkah pengolahan data tersebut sebagai berikut :

1. Editing

Peneliti memeriksa kelengkapan data dan memeriksa kelengkapan jawaban dari semua kuesioner yang telah dikumpulkan.

2. Coding

Peneliti memberikan kode pada responden menggunakan responden 1,2,3 dan seterusnya. Pengkodean untuk jenis kelamin yaitu, 1 = perempuan dan 2 = laki-laki. Umur yaitu 1 = 20-25, 2 = 26-30, 3 = 31-35, 4 = 36-40, 5 = 41-45, 6 = 46-50, 7 = 51-55, 8 = 56-60. Pendidikan yaitu 1 = SMA, 2 = D3 = 3, S1 = 4, S2 = 5. Pernah menangani anak yang pingsan 1 dan tidak pernah menangani anak yang pingsan 0. Pernah mengikuti pendidikan kesehatan sebelumnya 1 dan tidak pernah mengikuti pendidikan kesehatan sebelumnya 0.

3. *Processing*

Peneliti pan data kuesiner tersebut kedalam program komputer yaitu microsoft office excell, kemudian peneliti memproses data dengan memasukkan data ke paket program computer (SPSS).

4. *Cleaning*

Peneliti akan mengecek kembali apakah data yang dimasukkan ada kesalahan atau tidak.

K. Etik Penelitian

Penelitian ini menggunakan manusia sebagai subjek penelitian. Maka penelit harus memperhatikan prinsip-prinsip etika penelitian. Penelitian ini sudah dinyatakan layak etik oleh komisi etika penelitian Fakultas Kedokteran dan Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Yogyakarta. Secara umum etika penelitian yang akan diterapkan peneliti adalah sebagai berikut (Nursalam, 2013) :

1. *Informed concent* (lembar persetujuan responden)

Peneliti memberikan informasi tentang mekanisme dan proses penelitian kepada calon responden, sehingga calon responden dapat memahami dan diharapkan dapat berpartisipasi secara sukarela dan tidak ada unsur pemaksaan. Lembar *informed consent* ditanda tangani oleh guru setelah bersedia menjadi responden.

2. *Confidentiality* (Kerahasiaan)

Kerahasiaan informasi responden dijamin oleh peneliti dengan cara tidak menyebarkan data kepada manapun. Data digunakan hanya

untuk keperluan penelitian dan untuk mengembangkan ilmu pengetahuan.

3. *Anonimity* (tanpa nama)

Peneliti tidak mencantumkan nama responden pada lembar alat ukur dan hanya menuliskan kode pada lembar jawaban responden.